



ENHANCING STUDENT ABILITIES THROUGH COUPLE CARD MEDIA IN CONNECTED HIJAIYAH LEARNING WITH PBL LEARNING MODEL

Asep Saepul Rohmat¹, Nasihudin²

¹SDN Babakan Ciparay 012, Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: 5232112379@uinsgd.ac.id

Naskah diterima: 3 November 2023, direvisi: 17 November 2023, diterbitkan: 1 Desember 2023

ABSTRACT

This research aims to improve students' abilities in learning cursive hijaiyah letters through Couple Card media with the Problem-Based Learning (PBL) learning model. The use of Couple Cards is designed to make learning more interactive and interesting, as well as encouraging students to actively participate in solving problems related to cursive hijaiyah letters. The research results showed a significant increase in students' ability to recognize and write cursive hijaiyah letters after implementing this method. Students are more motivated and involved in the learning process, and show a better understanding of the material being taught. The PBL model applied together with Couple Card media also improves students' critical and collaborative thinking skills. In conclusion, the use of Couple Card media in learning hijaiyah letters using the PBL model is effective in improving students' abilities, so it can be recommended as an innovative and effective learning strategy in elementary schools.

Keywords: *Couple Card Media, Hijaiyah Letter, Problem Based Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui media Couple Card dengan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Penggunaan Couple Card dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah terkait huruf hijaiyah bersambung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengenali dan menulis huruf hijaiyah bersambung setelah penerapan metode ini. Siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Model PBL yang diterapkan bersama dengan media Couple Card juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Kesimpulannya, penggunaan media Couple Card dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dengan model PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Huruf Hijaiyah, Media Couple Card, Problem Based Learning*

1. Pendahuluan

Tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah memberikan pengajaran dan contoh kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, di samping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara- cara atau metode-metode tertentu. cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai metode pengajaran disekolah.

Sehubungan dengan hal ini Winarno Surakhmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid disekolah. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, khususnya orang-orang beragama islam yang mempunyai tujuan- tujuan yang berintikan tiga aspek yaitu aspek iman, ilmu, dan amal.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.

Pendidik sebaiknya menyadari bahwa menguasai beberapa metode mengajar dan media dalam mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Guru selalumenemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Oleh karena itu selayaknya guru memilih ide, gagasan dan menjelaskan setiap pelajaran melalui beberapa metode dan media yang dikembangkannya. Mengenalkan huruf hijaiyah kepada murid kelas 2 sangat penting, dengan murid menganal huruf hijaiyah dan tanda baca maka akan mempermudah dalam membaca surat-surat pendek maupun ayat Al Qur'an.

Dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid dibantu dengan guru yakni dengan media. Media membuat murid terbantu dan terarah secarabersamaan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir murid dalam menemukan huruf hijaiyah yang dimaksudkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Media adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu jalannya proses belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berbagai macam media yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk membantu proses penyampaian materi pelajaran, salah satunya adalah penggunaan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri ini dapat digunakan untuk membantu murid dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca.

Sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan oleh tingkat penguasaan murid terhadap materi pelajaran. Tingkat penguasaan kemampuan murid tersebut dapat diukur dengan penilaian. Tingkat penguasaan hanya sebagian kecil murid yang memahaminya, dari 23 orang siswa hanya 22% yang berhasil. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar tidak berhasil.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024, hasil ulangan pembelajaran pendidikan agama Islam ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

Table 1 Hasil Ulangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Temuan	Kelas	Persentase
1	Membedakan huruf hijaiyah.	2 C	60 %
2	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	2 C	65 %
3	Membedakan tanda baca	2 C	43 %
4	Mencocokkan huruf hijaiyah	2 C	54 %
5	Menyambungkan Huruf Hijaiyah	2 C	38 %

Melihat keadaan ini guru sudah berusaha untuk mengatasinya melalui metode latihan, akan tetapi masih banyak siswa yang kesusulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Penulis meyakini bahwa dengan merubah model pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran bisa meningkatkan siswa untuk mencapai Capaian Pembelajaran Penulis akan mencoba menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan media Couple Card. Media Couple Card adalah suatu cara menyampaikan bahan pendidikan agama Islam sedemikian hingga proses belajar yang terjadi memungkinkan murid untuk menemukan hal-hal baru. Dengan media gambar seri murid akan merasa puas, kepuasannya ini akan mendorong ingin melakukan penemuan lagi hingga minat belajarnya semakin meningkat.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah metode penelitian yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Metode ini dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan untuk memahami dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan cara yang berkelanjutan. Penelitian Tindakan Kelas melibatkan proses siklus berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan tindakan perbaikan. Guru atau praktisi pendidikan melakukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang mereka kumpulkan selama siklus tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode MixMetode dimana peneliti menggabungkan metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, karena didalamnya peneliti membubuhkan materi hasil study pustaka, obesrvasi, wawancara dan lain-lain.

Jenis data adalah data kualitatif sering pula disebut metode kualitatif. Kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis dalam metode kuantitatif. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan Survei dan Observasi. Teknik Survei diperoleh dari hasil Penggunaan Quisioner pembelajaran sedangkan teknik non tes diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar peserta didik di kelas jika dirinci lebih luas. Subyek penelitian adalah siswa dan siswi kelas II C SDN 012 Babakan Ciparay Kota Bandung yang berjumlah 28 orang siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Keadaan peserta didik prapenerapan model pembelajaran PBL dengan media Couple Card

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 September 2023 yang selanjutnya disebut dengan Siklus I. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit) atau 70 menit. Materi pembelajaran adalah Hidup tenang dengan berperilaku terpuji (Tanggung jawab)” data-data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 2 Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama siswa	L/P	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Peserta didik 1	P	5	50	Belum tuntas
2	Peserta didik 2	L	6	60	Belum tuntas
3	Peserta didik 3	L	4	40	Belum tuntas
4	Peserta didik 4	L	7	70	Tuntas
5	Peserta didik 5	P	8	80	Tuntas
6	Peserta didik 6	L	5	50	Belum tuntas
7	Peserta didik 7	P	4	30	Belum tuntas
8	Peserta didik 8	P	8	80	Tuntas
9	Peserta didik 9	P	7	70	Tuntas
10	Peserta didik 10	L	4	30	Belum tuntas
11	Peserta didik 11	L	6	60	Belum tuntas
12	Peserta didik 12	L	5	50	Belum tuntas
13	Peserta didik 13	P	5	50	Belum tuntas
14	Peserta didik 14	P	9	90	Tuntas
15	Peserta didik 15	L	5	50	Belum tuntas
16	Peserta didik 16	P	5	50	Belum tuntas

N o	Nama siswa	L/P	Skor	Nilai	Ketuntasan
17	Peserta didik 17	P	6	60	Belum tuntas
18	Peserta didik 18	L	6	60	Belum tuntas
19	Peserta didik 19	L	8	80	Tuntas
20	Peserta didik 20	L	7	70	Tuntas
21	Peserta didik 21	P	5	50	Belum tuntas
22	Peserta didik 22	P	5	50	Belum tuntas
23	Peserta didik 23	P	6	60	Belum tuntas
24	Peserta didik 24	L	8	80	Tuntas
25	Peserta didik 25	P	9	90	Tuntas
26	Peserta didik 26	P	9	90	Tuntas
27	Peserta didik 27	L	5	50	Belum tuntas
28	Peserta didik 28	P	6	60	Belum tuntas
	Tertinggi	9	90		
	Terendah	4	40		
	Rata-rata	53			
	Tuntas	9	32,1 4 %		
	Belum tuntas	19	67,8 6 %		

Table diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah 53,00. Pada Observasi, jumlah siswa yang tuntas pada materi Asik Belajar Al Quran Sub Huruf Hijaiyah Bersambung sebanyak 9 orang siswa (32,14 %) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 19 orang siswa (67,85%).

Table 2 Hasil Belajar Seluruh Siklus

No	Jml Siswa	Pencapaian Prestasi Belajar	Proses pelaksanaan PTK		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	28	Nilai rata-rata	53	70	77
2	28	Nilai terendah	40	50	60
3	28	Nilai tertinggi	90	90	95
4	28	Persentase Ketuntasan	32 %	53 %	85%

Pada saat pelaksanaan tindakan Siklus II, penelitian diobservasikan oleh guru kelas II. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa diproses belajar mengajar dengan menggunakan Model Problem Based Learning. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa melalui penggunaan Model Problem Based Learning, siswa mulai sedikit termotivasi dan aktif ketika pembelajaran berlangsung tampak dari banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan, serta pemahaman siswa akan materi Namimah sedikit meningkat yang ditandai dengan perubahan nilai hasil test siswa.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 15 siswa (53,57%). Pada siklus II, sedangkan siswa yang belum mampu mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa (46,42%). ini menunjukkan bahwa indikator pencapaian ketuntasan klasikal minimal sebesar 85% belum tercapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar dalam menyelesaikan soal soal pada materi Huruf Hijaiyah Bersambung, maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus ke-III.

Pada siklus III, upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan meningkatkan kemampuan belajar. Materi Huruf Hijaiyah Bersambung dengan menggunakan Model Problem Based Learning dengan media Couple Card dapat mengoptimalkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih memahami materi pelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

Siklus III dilaksanakan pada Hari Senin 3 Oktober 2023. Pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) atau 70 menit. Materi Huruf Hijaiyah Bersambung dengan menggunakan Model Problem Based Learning dengan media Couple Card dipadukan dengan soal dan pengoptimalkan siswa pada saat proses belajar mengajar didalam kelas dimana kegiatan ini merupakan pengembangan dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah tindakan pada siklus III, kemudian diberikan post test II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Huruf Hijaiyah Bersambung.

Dengan menggunakan model Problem Based Learning siswa termotivasi belajar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan hasil belajar materi pelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung, melalui model Problem Based Learning pada siswa kelas II SDN 012 Babakan Ciparay, Kota Bandung. Hal yang

mengekibatkan rendahnya ketercapaian pembelajaran ditentukan beberapa factor. Fakto- faktor tersebut antara lain factor intern dan factor eksteren. Factor intern pada penelitian ini adalah intelegensi, minat dan motivasi. Kesulitan satu orang siswa dalam mencapai ketuntasan belajar dipengaruhi oleh intelegensinya yang kurang baik. Padahal sesungguhnya minat dan motivasi siswa tersebut cukup tinggi faktor eksteren yang dominan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah.

Hal tersebut tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah salah satu komponen dari lingkungan sekolah diperbaiki. Komponen tersebut ialah cara penyajian materi, hubungan guru dengan siswa, Media pelajaran. Cara penyajian materi dengan menggunakan model Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketetapan dalam memilih model pembelajaran dan menggunakannya dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi sesuai dengan kajian teori pada bab II penelitian ini. Model Problem Based Learning dapat membuat siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam. Hal tersebut dikarenakan penerapan latihan yang terus menerus mampu melatih keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung dengan menggunakan model Problem Based Learning di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 012 Babakan Ciparay, Kota Bandung.

4. Kesimpulan

Hasil Observasi awal menunjukkan menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah 53,00. Pada Observasi ini, jumlah siswa yang tuntas pada materi Asik Belajar Al Quran Sub Huruf Hijaiyah Bersambung sebanyak 9 orang siswa (32,14 %) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 19 orang siswa (67,85%). Pada saat pelaksanaan tindakan Siklus II,. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa melalui penggunaan Model Problem Based Learning, Dengan hasil sebesar 15 siswa (53,57%). Sedangkan siswa yang belum mampu mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa (46,42%). ini menunjukkan bahwa indicator pencapaian ketuntasan klasikal minimal sebesar 46% belum tercapai. Diakhir siklus III menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 95 dan nilai terendah adalah 60, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah 77,50. Pada siklus III, jumlah siswa yang tuntas pada materi “Huruf Hijaiyah Bersambung” sebanyak 24 orang siswa (85,71 %)sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 orang siswa (14,29 %)

Daftar Pustaka

- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang : PT Tanjung Mas Inti, 1992
- Djamaroh , Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006 .
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Furchan, H. Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004. -

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, Jilid I

_____, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, Jilid II

Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : Rasail Media Group, 2008.

Karim, A. Syafii, *Fiqh – Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

Saminanto, *Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2010 .

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010.

Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Media, 2006

.Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.

Sukmadinata, Nana Syaodah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wiratmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.